



# Lentera

## JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

### **Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (*Outdoor Study*) pada Mata Kuliah Akuntansi Syariah (Survey pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung)**

**Nur Fitria**

STKIP PGRI Bandar Lampung  
nurfitriasyukri@gmail.com

**How to cite (in APA Style):** Fitria, Nur. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (*Outdoor Study*) pada Mata Kuliah Akuntansi Syariah (Survey pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung). *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16 (1), pp. 119-128.

**Abstract:** *This research was conducted with the aim of knowing, explaining and analyzing the application of the learning method of field observation (outdoor study) in Islamic Accounting courses aimed at Economics Education students at STKIP PGRI Bandar Lampung by directly observing the operational processes of Islamic banking and Islamic financial institutions in the city. Bandar Lampung. The research sample was all 4th semester Economics Education students who took the Islamic Accounting course with purposive sampling. The research data is in the form of quantitative and qualitative data. The results of the study show that students' understanding process skills have increased with the observation method that goes directly to the field observing the operational processes of Islamic financial institutions. Student learning activities have increased because with the observation method students feel they can add knowledge and direct experience in the field. And many students gave positive responses to the application of the observation method. Thus, the application of the observation method has a significant effect in improving the process of understanding students and student learning activities on the subject matter of Islamic Accounting.*

**Keywords:** *Field Observation, Islamic Accounting, Learning Activities.*

## **PENDAHULUAN**

Pembaharuan dalam dunia pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan para penerus bangsa. Pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman sehingga mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang, mampu mengembangkan potensi mahasiswa sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dialaminya.

Pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi merupakan interaksi dua arah dari seorang dosen dan mahasiswa, diantara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran di level perguruan tinggi yang baik seharusnya berpusat pada mahasiswa (*student centered*), dosen tidak lagi mendominasi dalam kegiatan pembelajaran melainkan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kegiatan pembelajaran pada salah satu mata kuliah yaitu Akuntansi Syariah. Mata kuliah Akuntansi Syariah merupakan mata kuliah yang membutuhkan keaktifan dan konsentrasi yang tinggi dari mahasiswa karena terdapat pelajaran inti yang menjelaskan tentang proses akad dan berbagai transaksi syariah yang harus sesuai dengan pedoman syariah. Segala jenis akad memiliki komponen dan syarat syarat yang berbeda agar transaksi yang terjadi dianggap sah atau sesuai dengan ketentuan syariah sehingga bernilai pahala karena tercatat sebagai ibadah.

Kenyataan yang dijumpai saat ini bahwa pembelajaran yang langsung belum optimal hanya bersifat teori, mahasiswa belum pernah praktek dan terjun langsung mengobservasi kegiatan akuntansi syariah di lembaga-lembaga keuangan syariah ataupun perbankan syariah. Mahasiswa hanya di suguhkan proses perkuliahan teori tanpa mengetahui bagaimana proses yg sebenarnya dari kegiatan input-prosess- output dari suatu perusahaan/institusi. Kenyataan lainnya yang sering dijumpai saat ini adalah selama proses pembelajaran di kampus, dosen dan kampus kurang memfasilitasi mahasiswa agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan proses pemahaman terhadap kegiatan sebenarnya dari input-prosess- output suatu perusahaan syariah, misalnya dalam hal mengobservasi atau mengamati objek secara langsung. Jadi selama proses pembelajaran dosen lebih mendominasi dan sibuk menjelaskan materi yang menyebabkan pembelajaran tidak berpusat pada mahasiswa (*student centered*) sehingga kemampuan mahasiswa dalam hal mengobservasi tidak tergal, siswa menjadi tidak aktif dan kurang mampu dalam memahami aktifitas dari perusahaan yang sebenarnya dalam manajemen operasional Akuntansi Syariah pada lembaga keuangan.

Kurangnya keterampilan proses pemahaman terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung khususnya pada mata kuliah Akuntansi Syariah itu dapat di lihat dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan para mahasiswa di kelas Akuntansi Syariah itu sendiri yang nyatanya belum dikembangkannya keterampilan proses pemahaman mahasiswa dengan tidak adanya proses pemahaman langsung berkunjung ke lapangan dengan melihat dan mengamati proses operasional lembaga keuangan syariah secara langsung sehingga keterampilan pemahaman mahasiswa menjadi rendah, hal ini dikarenakan keterbatasan sumber belajar yang ada di kampus menjadikan mahasiswa sulit mengaitkan materi yang diterima di kampus dengan situasi dunia nyata transaksi syariah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan di kelas Mahasiswa khususnya yang mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah di Program Studi Pendidikan Ekonomi semester IV STKIP PGRI Bandar Lampung yang mengakibatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Syariah masih tergolong rendah, karena 1) Dosen lebih sering menggunakan metode konvensional yang lebih mementingkan hasil daripada proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton; 2) Mahasiswa juga sulit dalam memahami materi perkuliahan Akuntansi Syariah karena mereka hanya dijelaskan sesuai yang ada pada buku saja dan contoh yang diberikan sebagian besar juga sama seperti yang ada pada buku; 3) Keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan juga kurang.

Fakta di atas menunjukkan hasil belajar mahasiswa pada materi perkuliahan Akuntansi Syariah masih rendah sehingga salah satu jalan keluarnya adalah merubah model pembelajarannya dengan menerapkan model pembelajaran observasi lapangan (*outdoor study*) pada mata kuliah Akuntansi Syariah. Selama ini hasil pendidikan hanya tampak dari kemampuan mahasiswa menghafal fakta-fakta, meskipun banyak siswa mampu menyajikan tingkat menghafal yang baik terhadap materi yang diterimanya, akan tetapi pada kenyataannya mereka sering kali tidak memahami secara mendalam substansi materi yang dipelajari. Melalui pembaharuan di bidang kurikulum dan pembelajaran tersebut, dosen diharapkan dapat mengubah sistem pembelajaran yang awalnya berorientasi pada dosen (*lecturer center*) menjadi sistem pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa (*student center*), mengubah sistem pembelajaran yang awalnya lebih menekankan pada penguasaan materi menjadi sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan proses dan kemampuan mahasiswa dalam menemukan dan memahami konsep tujuan dari materi perkuliahan.

Dengan menerapkan metode Observasi Lapangan (*Outdoor Study*) dalam mata kuliah Akuntansi Syariah, diharapkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkat karena metode *outdoor study* merupakan suatu kegiatan menyampaikan ilmu dan pengetahuan secara bersama-sama di luar kelas yang mengajak mahasiswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, mahasiswa bukan hanya menerima pengetahuan dari apa yang mereka dengar tetapi juga dari apa yang ia lihat dan ia lakukan sehingga mahasiswa secara langsung melibatkan semua panca indera dan aspek motorik lainnya, serta dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mahasiswa dengan cara menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi real yang terjadi di lapangan.

Metode observasi lapangan ini akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan sikap ingin tahu, hal ini dikarenakan mahasiswa diharuskan mampu mengeksplor kemampuannya dengan cara mengaplikasikan konsep yang didapatkannya dalam praktek langsung dalam pembelajarannya. Hal ini mengingat pembelajaran observasi berorientasi pada

proses, menekankan keterlibatan mahasiswa secara aktif baik fisik maupun mental dengan memecahkan berbagai permasalahan dalam dunia Akuntansi Syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka telah dilakukan penelitian dengan judul: “Penerapan metode pembelajaran observasi lapangan (*outdoor study*) pada mata kuliah Akuntansi Syariah (survey pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Bandar Lampung)”.

## **KAJIAN TEORI**

### **Metode Observasi**

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik (Roestiyah, 2008: 1- 2). Menurut Arikunto (2006: 124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer (dalam Suardeyasari, 2020:9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang- ulang. Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana (dalam Suardeyasari, 2020: 9) adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.

### **Kelebihan Metode Observasi**

Adapun kelebihan metode pembelajaran observasi menurut Purnomo (dalam Kurniawan, 2018: 10) sebagai berikut.

- 1) Metode observasi sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.
- 2) Menyajikan media obyek secara nyata tanpa manipulasi.
- 3) Mudah pelaksanaannya.
- 4) Siswa akan merasa tertantang sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa.
- 5) Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- 6) Memungkinkan pengembangan sifat ilmiah dan menimbulkan semangat ingin tahu siswa.

Sedangkan kelebihan metode observasi menurut (Subiyanto, 1999: 9) adalah mahasiswa dilibatkan untuk turut berpikir sehingga emosi mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui suatu kegiatan, dapat mengamati suatu proses/kejadian dengan sendirinya, sehingga akan memperkaya pengalaman dan meningkatkan serta membangkitkan rasa ingin tahu. Dengan metode observasi mahasiswa akan lebih

memahami sesuatu yang bersifat abstrak dan lebih mampu mengingat dalam jangka waktu yang relatif lebih lama.

### **Langkah-langkah dalam Proses Observasi**

Langkah-langkah observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa di bagi dalam beberapa kelompok untuk mencari gambaran atau informasi tentang objek lembaga Perbankan Syariah atau lembaga keuangan non Bank yang bersifat syariah (Bank Syariah atau Pegadaian Syariah) di sekitar kota Bandar Lampung (2) Mahasiswa melakukan observasi dilakukan melalui pengamatan, pencatatan, pendokumentasian serta wawancara langsung dengan nasabah dan pegawai lembaga (3) Mahasiswa membuat data setelah melakukan pengamatan, (4) Mahasiswa mempresentasikan data hasil pengamatan, (5) Mahasiswa lain memberikan tanggapan, (6) dosen memberikan tes untuk memperoleh hasil belajar mahasiswa sehingga bisa dilihat prestasi belajar mahasiswa setelah pembelajaran menggunakan metode observasi.

Menurut Muhammad Dippo, (2016:17) penggunaan metode observasi, yaitu: (1) Melatih mahasiswa untuk peka terhadap peristiwa atau gejala yang terjadi dalam lingkungannya, (2) Melatih mahasiswa untuk mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan nilai-nilai moral yang diperoleh di kelas, (3) Memperluas cakrawala mahasiswa mengenai nilai-nilai moral atau ilmu pengetahuan yang diperoleh didalam kelas dipadukan dengan kenyataan.

Metode outdoor study merupakan metode dimana dosen mengajak mahasiswa belajar di luar kelas bahkan kampus untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan memperlihatkan kepada mahasiswa seperti apa proses operasional yang sebenarnya di sebuah lembaga keuangan syariah. Melalui metode outdoor study. Lingkungan di luar kelas bahkan kampus, dapat digunakan sebagai sumber belajar dan dapat menggali ilmu, pengetahuan dan pengalaman sekaligus. Peran dosen disini adalah sebagai motivator dan fasilitator, artinya dosen sebagai pembimbing/pemandu dan penyedia dalam kegiatan, agar mahasiswa dapat secara aktif, kreatif dan akrab dengan proses operasional lembaga keuangan syariah secara langsung. Karjawati (dalam Husamah, 2013: 23).

Adapun menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Outdoor Study dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaitkan materi-materi pelajaran dengan keadaan di lapangan (situasi nyata) yang ada di lembaga keuangan syariah. Mahasiswa juga dapat lebih kreatif dan memiliki sikap positif terhadap perkuliahan, serta menyadari bahwa materi perkuliahan merupakan ilmu yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Husamah (2013: 80) menyatakan

langkah-langkah pembelajaran di luar kelas (Outdoor Study) yaitu: pra kegiatan, pendahuluan, pengembangan, penerapan, dan penutup.

### **Aktivitas Belajar**

Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa adanya aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing siswa untuk mencapai perubahan tingkah laku. Sardiman (2013:95) mengungkapkan sebagai “Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, itu tidak akan mungkin berlangsung dengan baik”. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang disadari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditentukan dari kegiatan interaksi dalam pembelajaran, apabila semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka mahasiswa tersebut akan lebih mudah mengingat pembelajaran itu dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan dalam benak anak didik (Djamarah, 2010: 67).

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan serangkaian dari proses kegiatan pembelajaran untuk untuk menunjang prestasi belajar. Adapun aktivitas yang diamati pada penelitian ini adalah mahasiswa memperhatikan penjelasan guru, bertanya atau berdiskusi antar mahasiswa dalam setiap kelompoknya, bertanya kepada dosen, bertanya dan memberikan tanggapan dalam kegiatan presentasi.

### **Akuntansi Syariah**

Pengertian akuntansi syariah secara umum dapat diartikan dari kata yang terpisah. Yaitu dari kata Akuntansi dan Syariah. Dimana akuntansi adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang transaksi, pencatan, penggolongan dan pengikhtisaran untuk memudahkan untuk membuat laporan keuangan. Dimana dari hasil laporan keuangan ini nantinya akan membantu dalam pengambilan keputusan. Sementara kata syariah itu sendiri memiliki cakupan aturan yang memberikan batas yang boleh dan tidak boleh dalam aturan ajaran Islam. Jika digabungkan, maka akuntansi syariah secara umum dapat diartikan sebagai laporan data finansial yang digunakan oleh perusahaan, lembaga atau organisasi yang menggunakan sistem Syariah. Akuntansi Syariah sangat berperan penting dalam keberlangsungan ilmu Akuntansi, terutama di Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya Muslim.

Standar akuntansi keuangan syariah dirancang oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sesuai dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai pedoman yang mengatur pengoperasiannya. Akuntan yang sudah belajar bahwa akuntansi adalah disiplin ilmu yang universal dan objektif, mungkin akan sulit menerima gagasan ilmu akuntansi yang dihubungkan dengan prinsip agama. Faktanya, masyarakat justru memiliki cara yang lebih baik terhadap pelanggan,

karyawan dan kompetitor ketika menjalankan bisnis dengan menerapkan akuntansi syariah. Tapi, sekarang ini akuntansi syariah sudah cukup umum dan diterima baik di seluruh dunia. Bahkan, sistem kerjanya sudah diterapkan di beberapa bank internasional.

### **Akad Transaksi Akuntansi Syariah**

Dalam transaksi Islam terdapat akad- akad Syariah yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah sebagai berikut:

- 1) Murabahah
- 2) Mudharabah
- 3) Wadiah
- 4) Musyarakah Mutanaqisah
- 5) Salam
- 6) Ijarah
- 7) Wakalah.
- 8) Kafalah.
- 9) Qardh.

Merujuk pada hasil penelitian- penelitian yang di lakukan sebelumnya tentang penerapan metode observasi, diduga metode observasi lapangan secara langsung dapat diterapkan dalam pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Syariah sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa tentang Mata Kuliah Akuntansi Syariah.

### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Bandar Lampung, tepatnya pada mahasiswa Prpgram Studi Pendidikan Ekonomi semester IV yang sedang mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah di semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Semester IV yang mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang terdiri dari 32 mahasiswa. Dari seluruh populasi yang ada semua dijadikan sampel dalam penelitian.

Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif berupa pemahaman akad-akad Syariah oleh mahasiswa yang diperoleh dari nilai selisih antara nilai pretes dengan postes, serta data kualitatif berupa data deskripsi yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas perkuliahan mahasiswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berupa data keterampilan pemahaman tentang Akuntansi Syariah dan akad-akadnya dan aktivitas mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran observasi. Diketahui bahwa nilai rata-rata pemahaman mahasiswa meningkat sesudah diadakan observasi dibanding sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa penggunaan metode observasi lapangan (*outdoor study*) dapat meningkatkan secara signifikan keterampilan proses pemahaman dan pengetahuan mahasiswa. Peningkatan keterampilan proses pemahaman dan pengetahuan mahasiswa disebabkan adanya peningkatan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2010:135) adanya peningkatan aktivitas merupakan hasil dari belajar karena suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan terjadi proses belajar apabila terjadi proses perubahan perilaku pada diri mahasiswa sebagai hasil dari suatu pengalaman. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai pretes keterampilan proses pemahaman oleh mahasiswa pada kelas sebelumnya berbeda tidak signifikan, sedangkan nilai postes mahasiswa mengalami peningkatan.

Dalam proses pemahaman dari kegiatan observasi, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas mahasiswa tergolong baik. Sebagian besar mahasiswa melakukan aktivitas dengan baik, dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas mahasiswa (melakukan pengamatan, mengumpulkan data, menganalisis dan mengevaluasi data, mendiskusikan hasil pengamatan dan menarik kesimpulan) yaitu 89,16% dengan kriteria baik. Sebagian besar mahasiswa melakukan observasi (pengamatan), artinya objek yang disajikan sudah mampu menarik minat mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan observasi (pengamatan).

Selain itu aktivitas sebagian besar mahasiswa dalam mengumpulkan data serta menganalisis dan mengevaluasi data dari hasil pengamatan yang disajikan secara langsung berada pada kriteria baik. Kemudian aktivitas sebagian besar siswa dalam mendiskusikan hasil pengamatan dari lapangan secara langsung menarik kesimpulan ber kriteria sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dalam kegiatan pemahaman dan penguasaan materi perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan pemahaman Akuntansi Syariah oleh mahasiswa. Selain itu, data angket juga menunjukkan bahwa sebagian besar (93,5%) mahasiswa menyukai suasana kegiatan pemahaman materi langsung terjun dan ikut terlibat aktif dalam mengamati. Peningkatan keterampilan pemahaman materi Akuntansi Syariah tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu metode observasi dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa.

Berikutnya Pada indikator mengobservasi, mahasiswa sudah mampu mendekati atau mencapai nilai maksimal yaitu sebesar 82,45% dengan kriteria baik, artinya objek yang disajikan sudah mampu menarik minat mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan mengamati suatu objek atau masalah dengan baik. Selain itu didukung oleh angket tanggapan mahasiswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode observasi sebagian besar mahasiswa (95,65%) menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok untuk memahami proses operasional suatu lembaga keuangan syariah.



Untuk peningkatan keterampilan proses pemahaman materi akad transaksi syariah pada indikator merekam/mencatat data, mahasiswa sudah mendekati atau mencapai nilai maksimal yaitu sebesar 84,45% dengan kriteria tinggi, hal ini dikarenakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran melalui teori dan observasi, mahasiswa dapat merekam/mencatat data dari suatu objek atau masalah dengan baik. Oleh karena itu, angket tanggapan siswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode observasi seluruh mahasiswa (100%) tidak merasa sulit merekam/mencatat semua data autentik yang di dapat dalam proses pemahaman materi perkuliahan Akuntansi Syariah. Selain itu, angket tanggapan mahasiswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode observasi lapangan, seluruh mahasiswa (100%) tidak merasa sulit dalam mengerjakan soal-soal UTS atau UAS yang diberikan dosen.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode Pembelajaran Observasi lapangan (outdoor study) pada mata kuliah Akuntansi Syariah memiliki dampak positif yang signifikan pada mahasiswa semester IV di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung tahun 2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Djamarah. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Karjawati. (2013). *Metode Pembelajaran Efektif*. Surabaya: Media Group.
- Kurniawan, E. (2018). Perbandingan Keefektifan Metode Observasi Dan Diskusi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ekosistem (Skripsi). IAIN Walisongo: Semarang.
- Samsudin, Muhammad Dipo. (2016). Islam Pengaruh Pembelajaran Model Observasi Lapangan dan pembelajaran inquiry terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa IPS SMK Negeri 3.Probolinggo,<http://ejournal.unik ama.ac.id/index.php/JPPI>, 2016
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santayasa, I Wayan. (2006). Pembelajaran Inovatif: Model Kolaboratif, Basis Proyek, dan Orientasi NOS. *Makalah Semnas*. SMA 2 Semara Pura.
- Subiyanto. (1999). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Prenada Media Group: Surabaya.
- Suerdayasri. (1999). *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudirman. (2013). Produk Produk Syariah.. <http://www.jurnal.pasca.uns.ac.id>. 30 Mei 2013.

